

Bab IV

Penutup

A. Kesimpulan

Aktivitas promosi dalam mendatangkan penonton dalam sebuah pagelaran dibutuhkan strategi benar. Strategi pendekatan kepada tiap penonton-penonton memberikan dampak positif dalam pengembangan promosi. Jagongan Wagen sebagai sebuah pagelaran seni dan budaya di Yogyakarta dapat tumbuh dan berkembang dari tahun 2007 hingga sekarang karena tidak pernah berhenti untuk menjalankan aktivitas promosi. aktivitas promosi *relationship marketing* merupakan strategi yang tepat dalam menjalankan aktivitas promosi pagelaran Jagongan Wagen.

Hubungan yang terjalin baik antara penyelenggara dan penonton yang begitu loyal, menumbuhkan inisiatif penonton sebagai media komunikator dalam menjalankan *relationship marketing* untuk meningkatkan minat dan ketertarikan penonton di Yogyakarta. Hubungan baik dan saling menguntungkan antara penyelenggara dan penonton loyal menjadikan penonton tidak segan-segan dengan tulus untuk melakukan aktivitas promosi tanpa mendapat upah sedikitpun. Hubungan baik yang terjalin adalah lebih berharga, sehingga mampu membayar kepuasan penonton akan pagelaran yang menarik.

Hal ini menjadikan Jagongan Wagen tetap berkibar dengan tanpa saingan yang setara. Sampai saat ini belum ada pagelaran seni dan budaya yang digelar dalam jangka waktu pendek setiap sebulan sekali. Siklus yang berputar terus secara rutin dan stabil membuat penonton Jagongan pun stabil dan bertambah semakin banyak.

Hadirnya para penonton loyal menjadi kekuatan dalam menjalankan aktivitas promosi khususnya melalui media jejaring Facebook menjadi lebih efektif. *Relationship marketing* dapat berjalan karena adanya sistem kepercayaan. Adanya kepercayaan penonton loyal kepada penyelenggara, kepercayaan penonton perdana dengan penonton loyal akan segala pengalamannya yang telah diungkapkan oleh penonton loyal melalui jejaring Facebook menjadi kekuatan yang mampu meyakinkan kepada penonton perdana bahwa Jagongan Wagen layak untuk dinikmati. Selama aktivitas promosi dengan menggunakan sistem *relationship marketing* Jagongan Wagen tidak pernah kehilangan penonton loyalnya, Jagongan Wagen akan melekat dalam benak para penonton sebagai tontonan yang berkualitas.

Relationship marketing yang terjadi dalam fenomena aktivitas promosi pagelaran Jagongan Wagen mampu membuktikan sebagai salah satu strategi yang efektif dalam memunculkan minat dan ketertarikan konsumen sebagai penonton. Minat dan ketertarikan dapat tumbuh karena fakta-fakta yang dapat dibuktikan dengan media jejaring sosial Facebook yang dipilih sebagai media dalam menjalankan aktivitas promosi.

Pemanfaatan Facebook yang begitu maksimal dengan penggunaan strategi *relationship marketing* mampu meningkatkan minat dan ketertarikan penonton akan pagelaran Jagongan Wagen. kekuatan verbal dan visual yang menjadi fitur yang dimiliki oleh Facebook menjadi sarana bertukar informasi sekaligus sebagai alat untuk meyakinkan para calon penonton yang begitu penasaran.

Peneliti dalam hal ini menemukan banyak pengalaman baru dengan apa yang diteliti. Apa yang ditelusuri oleh peneliti selama ini bermuara pada hubungan yang harus dijaga selalu, supaya tercipta hubungan yang hangat dan harmonis antara penyelenggara dan penonton. Hal ini dapat diterapkan dalam kasus yang berbeda namun masih dalam ranah usaha jasa. Dimana ketika hubungan baik itu tercipta, dan konsumen puas dengan jasa yang kita miliki maka konsumen tidak pernah segan-segan untuk menyebar luaskan apa yang kita miliki dan apa yang telah kita berikan kepada konsumen tersebut.

Kesaksian dan cerita baik dari konsumen sebelumnya mampu menghadirkan konsumen-konsumen berikutnya, dan bila terus dipelihara kita tidak perlu bersusah payah untuk berpromosi, karena kita sudah mempunyai komunikator-komunikatr yang begitu tangguh dalam memberikan informasi tentang jasa yang kita miliki.

B. Saran

Jagongan Wagen sebagai tontonan seni dan budaya yang begitu unik dan belum mempunyai pesaing yang setara bila dilihat dari konsepnya akan

menjadi sebuah pagelaran yang semakin besar dan berkembang apabila terus menjaga segala sistem yang dirasa sudah sangat membangun. Melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa poin dimana poin tersebut mampu menjadi bekal yang perlu dipertimbangkan demi kemajuan Jagongan Wagen dan PSBK. karena peneliti percaya, hal yang baik bila dibumbui dengan hal positif maka akan menjadikan sebuah kesempurnaan. Beberapa poin yang ingin disampaikan peneliti terkait saran yang mampu membangun Jagongan Wagen sebagai berikut:

1. Database yang dimiliki oleh PSBK dari leaflet yang terkumpul alangkah lebih baik dapat ditindak lanjuti lagi dengan pencatatan yang rapi dan setiap PSBK mempunyai informasi terbaru tentang Jagongan Wagen dapat memberikan kabar melalui data yang ada, sehingga informasi akan lebih kuat dengan pendekatan menggunakan beberapa media komunikasi.
2. Perencanaan inovasi promosi seperti pembuatan teaser dirasa mampu menumbuhkan rasa penasaran akan Jagongan Wagen. teaser berupa video, mampu lebih berbicara, karena adanya kekuatan audio dan visual yang dapat dinikmati para member grup pra acara. Sebagai alat penguat promosi dan pengenalan para artis penyajinya.
3. Dapat dikatakan Jagongan Wagen sudah mempunyai penonton loyal yang tidak sedikit. Aktivitas promosi dengan *relationship marketing* harus tetap dilaksanakan, karena menjadi sebuah ciri khas yang dimiliki oleh Jagongan Wagen dalam menjalin hubungan baik dengan

penontonnya. Penonton-penonton loyal yang dimiliki oleh Jagongan Wagen dapat dimaksimalkan lagi dengan adanya penjualan merchandise Jagongan Wagen. dengan adanya merchandise mampu mengikat para penonton loyal dan menjadikan sebuah komunitas atau fans Jagongan Wagen. selain itu dengan adanya merchandise setidaknya kaos bertuliskan Jagongan Wagen akan menjadi iklan berjalan kemana kaos itu dipakai, sehingga Jagongan Wagen semakin diketahui orang dan semakin naik kredibilitasnya karena akan banyak orang yang menggunakan kaos tersebut.

Hal-hal tersebut menurut peneliti penting karena hal tersebut yang menjadikan Jagongan Wagen dapat semakin berkembang dan semakin maju sebagai sebuah pagelaran seni dan budaya di Yogyakarta. Dengan memiliki hubungan baik dengan para penontonnya serta pemilihan media komunikasi yang tepat diharapkan Jagongan Wagen memiliki manajemen yang begitu baik dalam mengatur strategi baru disesuaikan dengan perkembangan kondisi masyarakat Yogyakarta berkenaan dengan perkembangan media komunikasi yang menjadi tren masyarakat.

Daftar Pustaka

Buku :

- Fill, Chris, 1995. *Marketing Communication Fromwork, Theories and Application*, London : Pentice Hall
- Gitosudarmo, Indriyo, 1994. *Manajemen Pemasaran (Edisi Pertama)*, Yogyakarta: BPEE.
- H.B Sutopo, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam penelitian*, Surakarta: UNS Press.
- Jefkins, Frank. 1997. *Periklanan*, Penerbit Erlangga.
- Kotler, Phillips. 1998. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan, implementasi, dan Kontrol, Edisi Revisi jilid 2*. Jakarta: PT. Ikrar MAdiriabadi.
- Kottler, Philips. 2000. *Manajaemen pemasaran 9e : analisis, perencanaan, Implementasi dan kontrol*, (Penerjemah Hendra Teguh, Ronny Antonius Rusli),, Jakarta : PT Prehallindo.
- Lwin, May & Jim Aitchison. 2005. *Clueless in Marketing Communication*, Jakarta: PT. Nhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- McCarthy. J, and Perreault. W, 1995, *Intisari Pemasaran Sebuah Rancangan Manajerial global*, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Perreault, William D; Joremo E. McCharthy Jr. 1996. *Basic Marketing : A Global Managerial Approach 13th edition*. USA: The McGrow-Hill Companies, Inc.
- Sulaksana, Uyung, 2003, *Integrated Marketing Communications*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Uchjana, Onong, 1994, *Ilmu komunikasi dan prkatek*, Bandung : PT.Remaja Roesdakarya.

Sumber Lain :

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2011/07/relationship-marketing-definisi-dimensi.html>

www.psbk.or.id

<http://krjogja.com/read/169071/un-tertunda-jadi-humor-parodi.kr>

<http://www.suaramerdeka.com/harian/0705/18/bud05.html>

<http://musimbulanini.blogspot.com/2013/06/analisis-wacana-poster-publikasi.html>

<http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/285-ensiklopedi/840-begawan-seni-itu-telah-tiada>

<http://sosbud.kompasiana.com/2013/05/04/jagongan-wagen-lestari-meruang-masa-memang-keren-557369.html>

<http://bacaebookgratis.wordpress.com/2012/03/08/sejarah-facebook/>



Interview Guide

1. Untuk pengurus

a. Aktivitas Promosi

- i. Jagongan Wagen selalu tampil setiap bulannya dengan tema yang selalu berbeda, hal apa saja yang berpengaruh dalam menentukan tema yang akan diangkat?
- ii. Setelah tema itu ditentukan, bagaimana proses dalam memunculkan sebuah desain poster untuk promosi?
- iii. Mengapa jejaring sosial *Facebook* dipilih menjadi media promosi Jagongan Wagen setiap bulannya?
- iv. Bagaimana PSBK mengelola akun jejaring sosial *Facebook* khususnya dalam mempromosikan Jagongan Wagen?
- v. Bagaimana efek yang didapatkan Jagongan Wagen dengan aktif berpromosi melalui akun *Facebook*?

b. Relationship Marketing

- i. Apa sajakah aktivitas yang dilakukan oleh Jagongan Wagen untuk mencoba memahami sejauh mana harapan-harapan penonton?
- ii. Sebagai pemberian pelayanan yang terbaik bagi para penonton, aktivitas apa sajakah yang dilakukan untuk memenuhi hal tersebut?

- iii. Mengapa pengelolaan hubungan baik dengan penonton diutamakan oleh PSBK kaitannya dengan Jagongan Wagen?
- iv. Bagaimana menjaga hubungan baik dengan penonton sehingga menumbuhkan penonton loyal Jagongan Wagen?
- v. Keuntungan apa saja yang didapatkan dengan adanya penonton loyal?
- vi. Bagaimana menumbuhkan kesadaran penonton, terlebih penonton loyal untuk ikut aktif dalam mempromosikan Jagongan Wagen khususnya melalui media jejaring sosial *Facebook*?

c. Perilaku Konsumen

- i. Pendekatan apa saja yang mampu menumbuhkan ketertarikan penonton untuk selalu hadir dalam pagelaran Jagongan Wagen?
- ii. Keuntungan apa saja yang akan didapatkan penonton saat datang dan menyaksikan Jagongan Wagen?
- iii. Apa saja aktivitas yang dilakukan Jagongan Wagen di jejaring sosial *Facebook* dalam menumbuhkan minat penonton?
- iv. Bagaimana menumbuhkan persepsi penonton bahwa Jagongan Wagen layak dan berkualitas untuk ditonton?

v. Bagaimana *feedback* yang didapatkan Jagongan Wagen saat melakukan aktivitas promosi khususnya melalui jejaring sosial *Facebook*?

vi. Menurut pihak PSBK, Mengapa Jagongan Wagen perlu dimasukkan dalam list pertunjukkan yang berkualitas untuk ditonton?

2. Untuk Penonton Loyal Jagongan Wagen (mempunyai pengalaman lebih dari satu kali menonton) dan sebagai pelaku *Relationship Marketing*.

a. Aktivitas Promosi

i. Menurut anda, bagaimana keefektifan aktivitas promosi yang dilakukan Jagongan Wagen khususnya di jejaring sosial *Facebook*?

ii. Informasi apa saja yang anda dapatkan tentang Jagongan Wagen melalui jejaring sosial *Facebook*?

iii. Harapan apa yang tumbuh dalam benak anda saat melihat sebuah poster Jagongan Wagen melalui jejaring sosial *Facebook*?

iv. Keuntungan apa yang anda dapatkan dengan adanya jejaring sosial *facebook*?

v. Bagaimana Respon yang anda lakukan saat melihat sebuah poster promosi Jagongan Wagen melalui jejaring sosial *Facebook*?

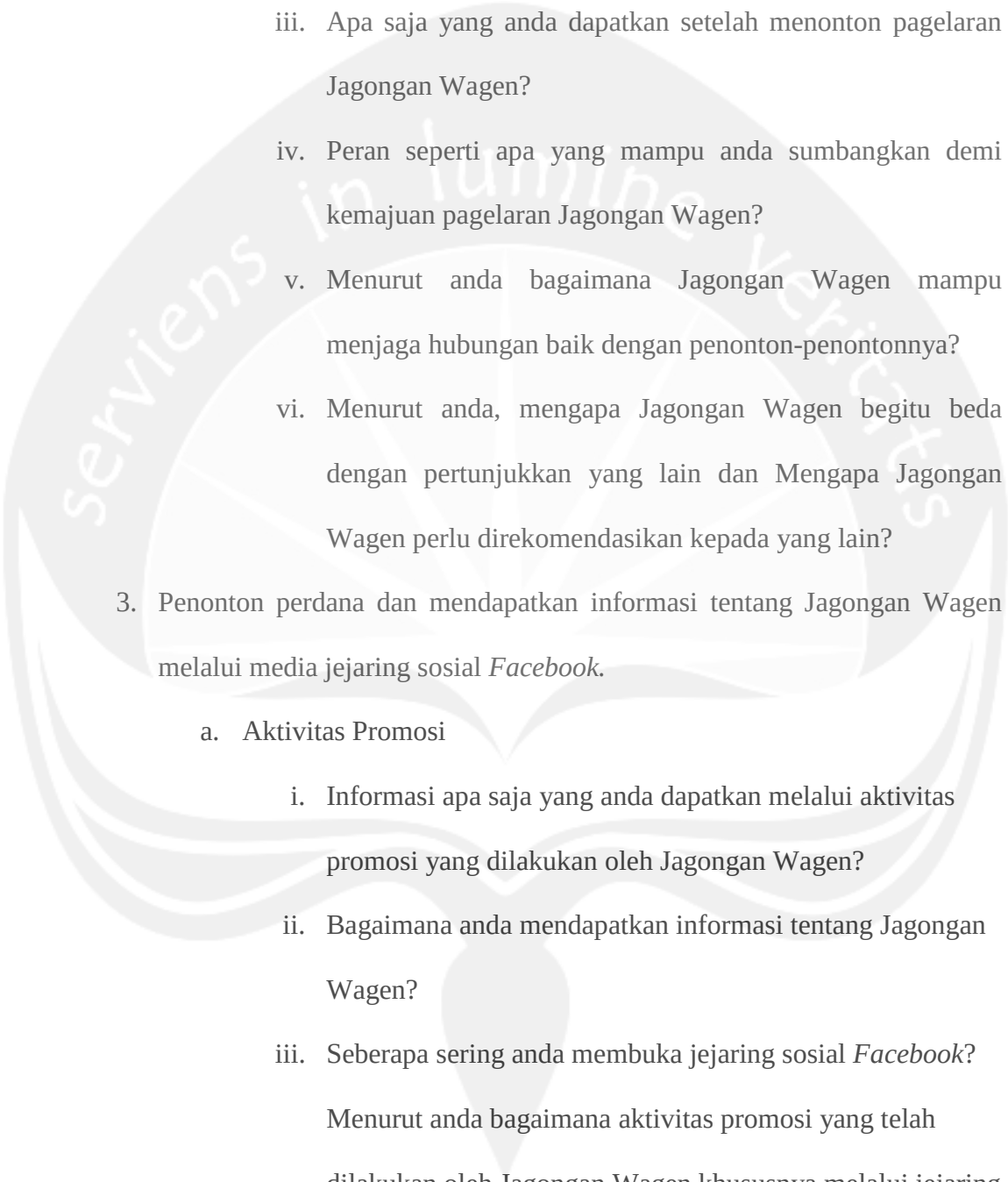
vi. Mengapa anda memberikan respon yang begitu besar terhadap aktivitas promosi Jagongan Wagen terutama melalui akun *Facebook*?

b. Relationship Marketing

- i. Pelayanan apa saja yang anda dapatkan dari Jagongan Wagen? sudah cukupkah atau masih ada perlu dibenahi?
- ii. Dalam jejaring sosial *Facebook*, seberapa sering anda membuka *Facebook* dan seberapa sering anda membuka akun grup PSBK?
- iii. Hal apa saja yang ingin anda dapatkan saat membuka akun grup PSBK?
- iv. Pernahkah anda melakukan aktivitas yang berhubungan dengan Jagongan Wagen khususnya melalui jejaring sosial *Facebook*? Aktivitas apa yang sudah anda lakukan?
- v. Mengapa anda mau melakukan aktivitas tersebut melalui jejaring sosial *Facebook*?
- vi. Bagaimana sajakah respon yang anda dapatkan saat anda melakukan aktivitas tersebut dari teman teman anda di jejaring sosial *facebook*?

c. Perilaku Konsumen

- i. Harapan apa yang inginkan saat setelah menyaksikan pagelaran Jagongan Wagen?

- 
- ii. Mengapa anda mau meluangkan waktu setiap ada pagelaran Jagongan Wagen di gelar?
 - iii. Apa saja yang anda dapatkan setelah menonton pagelaran Jagongan Wagen?
 - iv. Peran seperti apa yang mampu anda sumbangkan demi kemajuan pagelaran Jagongan Wagen?
 - v. Menurut anda bagaimana Jagongan Wagen mampu menjaga hubungan baik dengan penonton-penontonnya?
 - vi. Menurut anda, mengapa Jagongan Wagen begitu beda dengan pertunjukkan yang lain dan Mengapa Jagongan Wagen perlu direkomendasikan kepada yang lain?
3. Penonton perdana dan mendapatkan informasi tentang Jagongan Wagen melalui media jejaring sosial *Facebook*.
- a. Aktivitas Promosi
 - i. Informasi apa saja yang anda dapatkan melalui aktivitas promosi yang dilakukan oleh Jagongan Wagen?
 - ii. Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Jagongan Wagen?
 - iii. Seberapa sering anda membuka jejaring sosial *Facebook*?
Menurut anda bagaimana aktivitas promosi yang telah dilakukan oleh Jagongan Wagen khususnya melalui jejaring sosial *Facebook*?

- iv. Gambaran seperti apa yang muncul dalam benak anda saat melihat poster Jagongan Wagen melalui jejaring sosial *Facebook*?
- v. Bagaimana respon yang anda berikan terhadap informasi yang disampaikan tentang Jagongan Wagen?
- vi. Mengapa anda memberikan respon terhadap aktivitas promosi Jagongan Wagen melalui akun *Facebook*?

b. Perilaku Konsumen

- i. Alasan apa saja yang mampu menumbuhkan rasa ketertarikan untuk datang dan menyaksikan pagelaran Jagongan Wagen?
- ii. Bagaimana memunculkan minat anda sehingga mau untuk menonton Jagongan Wagen?
- iii. Apakah keuntungan yang anda dapatkan dengan adanya jejaring sosial *Facebook* khususnya tentang Jagongan Wagen?
- iv. Harapan apa yang ingin anda dapatkan saat menonton Pagelaran Jagongan Wagen?
- v. Bagaimana pengalaman pertama anda menonton Pagelaran Jagongan Wagen, apakah anda tertarik untuk datang kembali di pagelaran Jagongan Wagen berikutnya?

- vi. Mengapa anda mau meluangkan waktu dan datang menyaksikan Jagongan Wagen?



Transkrip Wawancara

1. Panitia Jagongan Wagen

1.1 Arfian Yustirianto (divisi publikasi dan dokumentasi)

Saya mengalami dua masa pada saat manajemen dipegang Mas Besar dan Mas Ricky sebagai project officer. Di masa kepengurusan Mas Besar semua gagasan konsep dan visual promosi dipikirkan Mas Besar sendiri, saya harus mengikuti apa yang menjadi kehendak Mas Besar. Jagongan Wagen sempat libur selama 6 bulan. Selama itulah muncul pergantian manajemen. Manajemen baru mulai menampilkan Jagongan Wagen lagi pada bulan maret 2013. Saat itu posisi project officer digantikan oleh Mas Ricky. Dalam masa Mas Ricky saya lebih diberi ruang berpikir dan beride dalam gagasan visual. Proses kerja lebih dinamis karena muncul diskusi-diskusi membicarakan tentang ide desain poster Jagongan Wagen. Mas Ricky memberikan gambaran garis besar temanya, dan saya diberi keleluasaan untuk membuat ide visualnya. Seringkali pula mas Ricky juga mempunyai gagasan untuk visual, jika itu dirasa sinergi bisa menjadi masukan, namun bila dirasa janggal atau mengurangi keindahan maka ide tersebut tidak dipakai, dan mas Ricky tidak mempermasalahkan hal tersebut. Saya merasa dalam kepengurusan mas ricky, saya dapat berkembang dimana saja bisa, contohnya saja hal yang mendasar dalam membuat tema visual, melihat latar belakang pendidikan, saya berlatarbelakang komunikasi visual sedangkan basic dari mas ricky adalah teater dan ilmu psikologis, terkadang apa yang menjadi angan-angan mas ricky kurang pas

apabila ditampilkan dalam visual sebuah poster, disitulah tugas saya menyambungkan ide menjadi sebuah visual yang menarik. Proses dalam pembuatan poster yang terlibat adalah saya dan mas ricky, untuk teks keterangan dan isi diposter harus di komunikasikan dengan Mbak Jenny.

Secara runtut gambaran proses dalam pembuatan ide poster. Ide dan gagasan yang menjadi tema telah ditentukan oleh mas Ricky, gagasan tema itu di buka dalam sebuah pertemuan manajemen, jika tidak ada revisi dan semuanya setuju, maka disepakati tema yang akan di usung adalah itu. Setelah mendapatkan tema, mas Ricky mulai mencari para penyajinya, setelah terkumpul para seniman ini dikumpulkan dalam sebuah pertemuan. Seperti biasa, dalam pertemuan diawali dengan perkenalan, mas ricky selain mengenalkan tim juga memberikan gambaran secara umum tentang tema yang akan di angkat, dan saya juga ikut aktif dalam pertemuan itu. Saya ikut dalam beberapa kali pertemuan, gunanya untuk melihat kondisi, membaca mood, dan feel dari para seniman, saya mencari benang merah dari tema yang akan di angkat dengan pembawaan seniman ini. dapat dikatakan proses pembuatan desain poster ini membutuhkan waktu yang tidak singkat dan mendalam, sehingga nanti saya dapat menemukan ikon font dan warna yang pas dengan tema dan pembawaan seniman. Foto seniman dalam sebuah tema Jagongan Wagen sangatlah penting, karena Jagongan Wagen mengutamakan seniman-seniman muda yang berkarya, fungsi foto diri pada setiap posternya adalah sebagai bentuk eksistensi dan agar para seniman lebih dikenal oleh orang banyak. Berbeda cerita seandainya seniman yang tampil sebagai penyaji sudah termasuk senior dan sudah cukup dikenal sebagai artis seniman

dibidangnya, maka yang akan dimunculkan dalam poster tidak harus foto diri artis tersebut namun ikon yang mampu mewakili seniman tersebut.

Sejauh ini, belum ada SOP yang ketat dalam membuat sebuah poster, untuk visual sangatlah fleksibel, yang menjadi paten dalam setiap pembuatan poster adalah konten informasi. Dalam pembuatan tema visual dan produksi desain diperlukan waktu 2 minggu sebelum hari H. Setelah desain jadi diajukan kembali ke mbak jenny untuk dicek dan direvisi, apabila sudah disetujui maka desain siap cetak, biasanya revisi yang datang hanya tentang ukuran font untuk konten informasinya, untuk visual sudah dipercayakan kepada saya dan tidak direvisi lagi. Selain membuat poster, saya juga bertugas menyiapkan desain leaflet yang nantinya pada saat acara dibagikan kepada penonton untuk diisi tentang kesan dan pesan penonton tentang penyajian Jagongan Wagen, dan leaflet tersebut dikumpulkan kembali. Dalam pembuatan leaflet saya hanya sebagai layouter, untuk konten informasi tema dan profil pemain disunting oleh project officer.

Setelah semuanya terpenuhi tugas saya dalam menyiapkan promosi Jagongan wagen sudah selesai, dan bersiap siap pada saat penampilan acara, saya berpartisipasi sebagai video dokumentasi. Lalu setelah usai acara saya harus cepat cepat menyelesaikan editan video tersebut, karena video dokumentasi harus diburning dan dijadikan souvenir bagi para seniman yang telah tampil dan selain itu menjadi arsip manjaemen.

Jagongan Wagen sejak mengalami peralihan manajemen yang membawa perubahan yang cukup berarti. Apabila membicarakan tentang hal promosi,

muncul banyak gagasan dan ide untuk mengembangkan promosi melalui media-media baru, dan dapat dikatakan semuanya bisa menjadi lebih rapi dan terarah. Grup Facebook yang selalu aktif menjelang dan setelah berlangsungnya acara, akun twitter yang belum lama dibuat, juga menambah kekuatan promosi Jagongan Wagen. Leaflet yang berisikan form kesan dan pesan penonton, yang dicetak berwarna dan menarik, didukung dengan rangkuman tentang Jagongan Wagen saat itu, dan profil pemain, dimana yang terdahulu hanyalah form fotocopyan. Belum lama ini juga muncul ide dari manajemen dimana Jagongan Wagen memerlukan logo yang berdiri sendiri, supaya bisa menjadi ikon yang kuat. Berangkat dari situ, saya berperanan sebagai konseptor ide dan eksekutor logo. Saya mencoba mengajukan logo tersebut dengan mempresentasikan tentang filosofi logo kepada tim manajemen, ada 3 pilihan logo yang saya ajukan. Melalui diskusi panjang, apa yang telah saya buat disetujui oleh tim manajemen, dan dicetuskan bahwa Jagongan Wagen telah mempunyai logo sendiri, yaitu menggunakan ikon orang duduk sila. Pernah juga saya membuat teaser untuk sebuah penampilan Jagongan Wagen. Teaser berisi tentang sistem pembelajaran, kekuatan para seniman, kekuatan tempat sebagai tempat belajar. Saya katakan teaser yang saya buat berhasil, karena dari pihak atasan merespon baik apa yang telah saya buat, dan menjadi bahan pertimbangan lagi bahwa diperlukan sebuah teaser untuk setiap Jagongan Wagen, tapi masih diperhitungkan tentang biaya produksinya. Teaser tersebut juga membawa dampak positif dalam mendatangkan penonton, karena yang ditampilkan adalah gambar bergerak dan didukung dengan suara, maka penonton semakin tertarik untuk hadir dalam pegelaran Jagongan

Wagen saat itu, hal ini dilihat dari comment comment yang ada dalam Grup PSBK saat video itu diposting.

1.2 Ricky (Manager Operasional Jagongan Wagen)

Kalo yang pernah saya dengar yang pernah berinteraksi dengan saya, missal dari semarang, kebetulan lihat publikasi jw, penasaran datang mengajak teman lain. Penonton menjadi media publikator/ komunikator utama, pernah juga chatting dengan penonton yang kuliah di ugm, pertama dia datang sendiri, selanjutnya dia bisa dtg dengan mengajak 10 temannya. ngajak dang mengajak, kalo publikasi umum, baliho poster dan facebook.. yang membuat penonton punya ide dan mau menyediakan dirinya menjadi publikator karna dia punya tautan sebagai jagongan wagen lebih daripada sekedar menyukai pertujukkannya. Pesan pesan dari pertunjukkan mampu menyentuh emosi penonton sampai hal hal personal, dimana yang ditampilkan mampu menyamai pengalaman hidup penonton itu, oleh sebab itu penonton mau merekomendasikan pertunjukkan ini, aku rasa itu, karna apabila penonton hanya sekedar menyukai pertujukkannya penonton tidak mungkin mampu terikat semudah itu. Kalo boleh sombong keunggulan psbk sebagai penyelenggara manusia manusia yang ada disini hospitality sangat tinggi. Teman teman yang pernah tergabung dalam jw, mempunyai kesadaran sendiri untuk ikut andil dan pro aktif dalam membantu penyelenggaraan jw.

Databases didapat dari selebaran yang kami sebar, kalo dulu hanya email sekarang ditambah dengan notelp. Semua data didokumentasikan dan disimpan. Sms bernatai juga pernah dilakukan. Publikasi juga pernah melalui email,

khususnya dengan wartawan. Dan kini wartawan menjadi kawan, mereka datang tanpa diundang. Persiapan JW selain penciptaan, hal teknis sudah berjalan diluar pikiran. Yang berwarana adalah hal hal kecil didalamnya, seperti tempatnya pindah, ada banyak kejutan soal asesoris pendukungnya.konsentrasi lebih pada proses belajar.

Proses penciptaan tema ? membuat judul adalah respon sensitive yang dirasakan di lingkungan psbk. dulu saat aku masih jadi penyaji aku juga pernah Tanya seperti itu, jawabnya ya itu hal hal berlaku disini,persoalan yang berlaku disini.suatu saat dia memikirkan mengapa sih temen temen ini seneng dadi pemain teater, sebenere ngopo to seniman pengen dadi seniman, lalu dia bikin judul teater yang menyenangkan, biar jadi instropeksi diri para sniman apa bener to aku ini menikmati teater. Hal itu saya rasakan saat harus mengurus laporan setaun yang lalu. Saya agak kuwalahn dengan adanya data-data yang tidak tersidia. Sehingga saya mengumpulkan beberapa pemain jw yang dulu, para seniman, dan penotnon untuk membantu mengingat ingat dulu kepie, untuk penonton dulu yang dirasakan gmna,penyusun laporan waktu itu berhasil, pemain dan penonton sama sama pake memori untuk mengingat ingat, karena menignat ingat itu kan memori yaudah ketemu inmimemorium, scera homofon memori ga jauh seperti mime, dulu waktu mas besar jawab seperti itu aku ga dong, hal itu terjawab setelah aku mengalami pengalaman itu senidiri.

Sebelum saya tampil di jw, saya gabung jw maret 2011, saat jadi penonton saya bingung dengan penampilan jw tapi dipikr2lagi juga masuk akal.setelah saya

maju sebagai seniman jw dan merasakan proses semuanya terjwab. Setelah merasakn jw, jadi lebih cepat untuk menangkap pesan.

Harapan ku adalah aku pengen ngomong ini, dengan aku memainkannya dengan maksimal. Penonton adalah heterogen bebas memaknai pesan sesuai background masing masing. Tapi dari leaflet penonton secara garis besar sama. Ada yang bilang absurd aneh bingung tapi menyenangkan, Swaya pernah Tanya ke penonton, kamu bilang bingung absurd aneh, tapi kenapa datang terus kenapa kurang lebih walaupun ga ngedong, tapi itu sesuatu yang menarik, entah mengapa dalam suatu hidup mereka, mereka mengalami hal itu dan teringat kembali akan jw yang telah ia tonton.

Mungkin karna jagongan wagen menggunakan jagongan wagen sebagai namanya, itukan judul jowo, mungkin karan itu juga, proses belajar disini juga berkiblat dengan cara jowo. Seperti jaman dulu penyebaran agama dapat cepat tersebar karna gethuk tular, mungkin seperti itu bentuk publksi jw. Kmrn di event invitation facebook 134 tapi kmrn yang datang 600orang.

Jagongan wagen titik fokusnya adalah bicara tentang kesenian yang ada dari diri seniman. bila seniman tersebut sudah mempunyai pakem tertentu gunakanlah, dan silahkan berproses dengan seniman yang lain yang mempunyai pakem lain. padepokan seperti laboratorium seni, ruang belajar menemukan teori yang muncul dari dirinya sendiri karena proses belajar dengan yang lainnya.

Tantangan di JW lebih besar saat pertunjukkan karena tidak ada pegangan naskah. Sering terjadi kejutan saat di panggung.

PO gonta ganti, maintenance facebook juga ganti, tapi semua sudah lebih tersusun rapi didokumentasikan dan diarsipkan, sehingga secara prosedural lebih rapi bisa jadi pegangan masing masing po. Postingan fb, dilakukan 10 hari sebelum terlaksananya pertunjukkan. Setelah pasang posting, 2 hari sekali tulis sesuatu sebagai provokasi. Pernah juga selo bikin teaser.semacam bts.

Postingan postingan dari penonton mempunyai dampak bagus, secara pribadi itu meyakinkan bahwa walaupun jw buatan psbk tapi sudah dimiliki oleh banyak penonton, menurutku itu romantis ada kepemilikan antara psbk dengan penonton.penonton menulis sesuatu tentang jw menurutku romantis.selain itu juga dampak nya lebih besar dan bermanfaat lagi saat tulisan/postingan itu aku reposting dan dilihat orang lain dan orang tersebut penasaran, dan datang. Semua evaluasi dari penonton semua dibaca. Evaluasi untuk penyaji wajib dilaksanakan, biasanya 2 ato 3 hari setelah pementasan. Yang dipublish sebagian besar jw, karna yang bersifat umum adalah itu, yang lain hanya dokumentasi dokumentasi peristiwanya. Yang paling banyak mendatangkan manusia ke sini adalah jagongan wagen. Admin Facebook adalah saya, tita, nunung, lies.Pembuatan tema penonton mempunyai hal yang sama dengan apa yang dirasakan dari kita sebagai pengurus. Proses ini terulang pada pembentukan tema selanjutnya .saat aku yang mnejadi pengurus. Ada penonton yang setiap jw membuat makalaah.dia adaalah penonton jw yang dulu sudah pernah diundang menjadi peserta among seni. Menurutku belum ada acara seni yang seperti jw yang terlaksana rutin setiap sebulan sekali.

Jadi belum ada yang dirasa jadi saingan jw yang secara bentuk sama seperti jw. Harusnya ada supaya seni dijogja bisa semakin berwarna. Pernah susah mencari pemain sebagai penyaji, akhirnya harus minta bantuan dari senior senior untuk memberikan rekomendasi pemain yang bisa menjadi penyaji. Pemain jw diarahkan kepada seniman muda yang terutama belum pernah ikut serta di jw,

Titik berat jw bukan pertunjukannya jadi lebih pada ruang belajar, jadi ga masalah entah seniman muda atau senior. Hal itu akan dinilai oleh penonton dan muncul dalam evaluasi sehingga menjadi proses berkembang seorang seniman. Sistem belajar di jw sudah diteruskan oleh para seniman yang ikut dalam jw, mereka membuat komunitas sendiri dan mengadopsi sistem belajar di jw. Hal itu juga terjadi saat ybk di pegang pak bagong, dalam pertunjukkan tari, dari beberapa penari dicampur ada senior dan ada yang perdana. Jadi tontonan kampung. Penonton penonton yang aktif sering mereposting dengan berbagai bentuk, ada yang bentuk blog tulisan atau blog foto.

1.3 Jenny park (Direktur / General Manager PSBK)

Penonton jadi masukan dalam menentukan tema jagongan wagen. Narasumber yang tepat adalah penonton sendiri. Poster flyer, facebook, itupun facebook menjadi ruang sharing, email, sms, penonton membludak karena kangen setelah vakum selama 6 bulan, dari segi tempat optimal. Tujuan dari jagongan wagen adalah tempat seni padepokan tempat belajar seni, tempat ini berdiri sejak 78, bagaimana menghidupkan tempat ini berhubungan dengan masyarakat seperti dulu, bagaimana menghidupkan dengan kesenian. Jagongan wagen adalah salah satu

kegiatan yang dipake untuk menghidupkan padepokn, berinteraksi dengan masyarakat belajar dari masyarakat, senimannya sendiri belajar dengan diri sendiri dan dengan masyarakat, agar selalu hidup dengan seni,

Disini bukan tempat mencetak seniman, disini adalah tempat untuk memperkaya diri dan pengembangan diri melalui perantara seni. Seni sangat luas, cukup bangga dengan Jagongan Wagen, ada seni yang selalu dikenal, sesuatu yang diwujudkan ada bentuknya, apa kah ada sekaligus nilai nilai yang lain, bsik senimany ato penotnon.. sebagai ruang dialog orang lain, dan diri sendiri. dialog dengan cara seni. Jagongan wagen mempunyai kelebihan tersendiri, lain dari yang lain, kedekatan dengan penonton, intim.

2. Penonton Loyal Jagongan Wagen

2.1 Ade Dewantara Mansur

Saya menonton Jagongan Wagen mulai tahun ini yaitu 2013. Yaitu dimulai bulan Maret 2013. Setelah itu saya tidak pernah absen, dan selalu meluangkan waktu apabila ada pagelaran jagongan wagen. berarti sejauh ini, saya sudah menonton sebanyak 4 kali. Awal mula banget tahu Jagongan Wagen dari baliho besar yang terpasang di depan Gedung Wanita Tam, lalu saya langsung searching google dan menemukan link facebooknya, saya langsung join dan selalu mengikuti update info dari Jagongan Wagen.

Saya sangat tertarik dengan Jagongan Wagen, karena pagelaran seperti ini jarang sekali saya temukan di Yogyakarta, menurut saya belum ada yang mampu menyamai konsep pagelaran ini. Jagongan Wagen merupakan pagelaran yang

kreatif dan susah ditebak, saya salut dengan tim pementasan yang begitu kreatif meracik sebuah pementasan, Yang sering membuat saya tercengang, apa yang tidak ada dipikiran saya bisa dibentuk oleh tim Jagongan Wagen.

Pemilihan sarana media jejaring sosial, khususnya Facebook menurut saya sangatlah efektif karena untuk jaman sekarang hampir semua orang mempunyai facebook dan karena Jagongan Wagen sudah banyak follower, menurut saya tidak susah untuk mengabarkan kabar pementasan, dan saya liat tidak hanya di Facebook tapi Jagongan Wagen juga rutin menampangkan poster besar di baliho depan Gedung Wanitatama. Alasan saya untuk selalu tertarik hadir dalam setiap pementasan Jagongan Wage nada beberapa alasan, salah satunya pada dasarnya saya gemar dan bahagia melihat segala bentuk pertunjukkan seni gerak, dan tidak hanya di Jagongan Wagen saya rutin melihat tapi segala pementasan, ketika saya benar-benar bisa menyesuaikan waktu dengan rutinitas saya sehari-hari, jelas pasti saya berangkat menonton. Walaupun sering hanya ditemani kamera saya. Tapi special untuk Jagongan Wagen kenapa saya kembali dan kembali menonton, saya suka kejutan yang dibikin dari Jagongan Wagen, tidak seperti biasa, tidak bisa ditebak, menjadi referensi buat saya juga. Selain menonton dan mengikuti alur pementasan saya juga memainkan kamera saya untuk merekam momen momen yang begitu menarik dalam setiap pementasan. selain itu juga menjadi ruang belajar fotografi khususnya fotografi panggung.

Dapat dikatakan saya sebagai penonton yang aktif dalam mengupload setiap momen dalam pementasan Jagongan Wagen. Prinsip saya mengupload foto adalah share aja. Ga ada maksud yang lain, dan jika saya adalah seorang seniman yang

pentas, pasti saya pengen melihat bagaimana saya di atas panggung tadi, nah itu, biar para pemain, ataupun para penonton yang ga sempat nonton bisa sama-sama menikmati pementasan, dan menurut saya juga, sebuah pertunjukan tanpa dokumentasi itu kurang jos. Dan memang sengaja untuk upload foto tanpa seleksi, karena menurut saya, foto itu bagus atau tidak dinilai dari individu masing-masing dan setiap individu memiliki sudut pandang masing-masing, kadang menurut saya bagus, menurut orang tidak dan sebaliknya, maka dari itu saya cenderung mengupload semua, dan dari banyak pertunjukan yang saya lihat, menginspirasi saya membuat page <http://www.facebook.com/FotoSeniJogja>.

Selain upload foto, saya seringkali retweet, share atau mengabarkan kepada teman tentang info pementasan, tidak hanya Jagongan Wagen tapi juga pertunjukan seni yang lain. Dari apa yang saya lakukan ini, mendapatkan respon yang begitu positif, yang jelas dari para pemain, tim dan para penikmat seni yang lain. Mereka mengucapkan terima kasih dan saya pun membalas sama-sama. Jauh dari itu juga, saya menjadi berteman dengan beberapa dari mereka melalui media jejaring sosial Facebook, saling memberikan informasi tentang seni pertunjukan Jogja, sehingga perbendaharaan informasi seni yang saya miliki semakin banyak banyak dan beragam.

Saya bukan lahir dari lingkungan seni, saya adalah seorang mahasiswa, maka dari itu tidak banyak teman saya yang mempunyai hobi yang sama dengan saya, tapi tetap ada yang merespon dan tertarik untuk menonton saat saya share

poster Jagongan Wagen. tapi saya yakin kalo orang melihat foto foto saya pasti mereka penasaran dan jadi pengen nonton Jagongan Wagen.

2.2 Achi Pradipta

Saya menonton Jagongan Wagen terbilang rutin. Kalau tidak acara lain, saya biasanya menyempatkan diri untuk hadir. Selama ini saya mendapatkan informasi mengenai Jagongan Wagen via Facebook dan menurut saya itu efektif. Info mengenai waktu, tema, bahkan pemain-pemainnya pun diinfokan dengan bagus di Facebook. Karena saya merasa bahwa Jagongan Wagen adalah acara unik yang sayang dilewatkan, saya mengikuti fan page Jagongan Wagen dan memasang notifikasi pada Facebook kalau ada *update* dari Jagongan Wagen. Biasanya langsung saya *share* di *wall* juga karena beberapa teman sering *titip dikabari* kalau mau ada Jagongan Wagen. Saya melakukan itu dengan suka rela *sih*. Dalam artian, tidak dipaksa atau disuruh. Ya karena menurut saya tontonannya oke, unik, berkualitas, dan layak diapresiasi saja. Rugi kalau disimpan sendiri. Semakin banyak yang menikmati semakin seru rasanya.

Pelayanan yang dilakukan Jagongan Wagen sudah lebih dari cukup kalau menurut saya. *Lah* kurang apa? Info selalu ada, acaranya unik, gratis *lagi*. Untuk sebuah tontonan gratis yang berkualitas *sih* rasanya *worth it banget*. Aktivitas yagn sudah saya lakukan di Facebook berkaitan dengan Jagongan Wagen ada macam-macam. Dari *check in*, *share link*, *update status*, sampai *upload foto* pernah saya lakukan. Kadang-kadang juga *bikin* resume kecil *gitu*. Semacam laporan pandangan mata. Itu juga *nggak* ada yang menyuruh *sih*. Senang saja bisa

berbagi pengalaman via *online*. Se jauh ini pun respon teman-teman di *Facebook* saya juga oke *kok*. Malah banyak yang penasaran atau minta diajak kalau ada Jagongan Wagen lagi.

Harapan saya setelah nonton Jagongan Wagen itu adalah bisa menonton lagi tanpa harus menunggu satu bulan. Rasanya kok lama sekali kalau sebulan sekali. Tapi yang jelas saya berharap tontonan kesenian semacam Jagongan Wagen ini bisa terus eksis. Jangan sampai berhenti. Terlalu sayang kalau acara seperti ini hilang. Kalau bisa malah dijadikan progam dinas pariwisata sekalian gitu, kan malah bisa menjadi daya tarik tersendiri untuk wisata budaya Yogyakarta. Selain mengobati kerinduan pada tontonan bermutu, konsep-konsep yang disajikan Jagongan Wagen bersifat aktual dan inspiratif. Dibilang tradisional *nggak*, dibilang *modern* juga *nggak*. Tapi konsepnya selalu unik dan mengena.

Peran yang bisa saya berikan untuk Jagongan Wagen adalah merekomendasikan acara ini kepada banyak orang dengan cara yang *simple*, seperti menginformasikan lewat jejaring sosial *Facebook*, *Twitter*, atau kadang-kadang via *SMS* juga. Lewat obrolan juga sering.

Upaya tim Jagongan Wagen untuk menjalin relasi dengan penonton juga oke menurut saya. Selain menciptakan suasana yang interaktif, biasanya penonton diberi semacam angket untuk memberi masukan, kritik, atau saran mengenai Jagongan Wagen. Di angket itu juga dipersilakan mengisi data diri seperti email atau nomor telpon. Setelah itu pun tim Jagongan Wagen *memfollow up* dengan baik via *online*. Bisa *di-add* di *Facebook*, *di-email*, atau kadang-kadang di *SMS* mengenai *update* kegiatan Jagongan Wagen.

Satu hal yang membuat Jagongan Wagen berbeda dari acara-acara lainnya adalah konsepnya. Konsep Jagongan Wagen sangat matang. Idenya unik, eksekusinya oke. Jagongan wagen selalu menampilkan sesuatu yang *fresh*. Acara gratis, tanpa artis, *tapi* konsepnya matang dan *output-nya* mantab *kok* rasa-rasanya baru ada ini. Nyatanya tidak sedikit orang yang rela jauh-jauh datang ke sini untuk nonton Jagongan Wagen. Tempatnya *kan* bisa dibilang kurang umum ya. Tidak di tengah kota dan tidak mudah dicari juga. Hal itu sudah bisa menjadi tolok ukur, kalau menurut saya. Kalau tontonannya tidak bermutu sudah pasti tidak ada yang mau datang.

2.3 Ivan Bestari

Saya menjadi penonton Jagongan Wagen kira-kira dua *tahunan* ini. Biasanya saya menonton rame-rame, *sama* teman-teman kampus. Tahu info tentang Jagongan Wagen dari teman kampus, setelah itu *follow @PSBK_Jogja* dan *facebook-nya* juga. Dari situ informasi yang diberikan sudah komplit. Ada tentang Jagongan Wagen dan kegiatan budaya di Padepokan Bagong juga. Menurut saya cara itu cukup efektif karena saat ini hampir semua orang punya *Facebook* dan *Twitter*. Keuntungan yang saya dapat dari publikasi *online* tersebut adalah praktis. Mudah dipantau dan mudah disebarluaskan juga. Tinggal *retwitt* atau *repost*, semua follower bisa tahu acara itu. Saya melakukan itu karena menurut saya tidak sulit untuk melakukannya dan tidak ada salahnya untuk berbagi info yang bermutu.

Menurut saya, poster Jagongan Wagen selalu unik. *Eye cathcing*. Tidak biasa. Jadi ketika kita melihat posternya, kita langsung tahu kalau itu acaranya Jagongan Wagen. Kalau untuk pelayanan *kok* rasa-rasanya sudah cukup. Info selalu jelas walaupun setiap bulan tanggalnya selalu berbeda. Setiap ada notifikasi Jagongan Wagen biasanya saya langsung membuka *Fan Page*-nya untuk memastikan tanggal dan baca-baca resume pertunjukannya. Karena saya juga senang fotografi, kadang-kadang saya mengupload hasil jepretan saya di *Facebook*. Tidak dengan maksud apa-apa, cuma sebagai bentuk apresiasi saja. Biasanya akan ada beberapa teman yang mengomentari sambil lalu atau ada juga yang bertanya mengenai acaranya. Dari situ biasanya *malah* menjadi promosi Jagongan Wagen secara tidak langsung.

Saya berharap Jagongan Wagen bisa *langgeng*. Bisa terus memfasilitasi mata dan telinga saya dengan pertunjukan yang bagus. Selain itu Jagongan Wagen bisa terus memberi ruang berekspresi para seniman muda Jogja yang selama ini tidak begitu *terekspose*. Bantuan yang bisa saya berikan hanya menyebarkan info mengenai adanya acara ini kepada teman-teman atau kenalan saya. Tetapi sesungguhnya saya yakin Jagongan Wagen sudah banyak direkomendasikan orang-orang baik secara *online* maupun secara langsung, bukan karena kenal tetapi karena acaranya sendiri memang bagus. Jagongan Wagen sendiri sangat ramah memperlakukan penontonnya sehingga penonton tidak *kapok* untuk datang lagi. Mungkin hal itu yang membuat penonton ketagihan. Fasilitasnya komplit.

3. Penonton Perdana Jagongan Wagen

3.1 Anna Maria Tyalaksita

Saya baru kali ini menonton Jagongan Wagen. Kesan pertama saya, “seru!” Tidak menyangka ada tontonan seperti ini di Jogja. Awalnya dulu cuma lihat di facebook, ada teman yang upload foto-foto pertunjukan. Kemarin dia *share link* informasi Jagongan Wagen edisi bulan ini di *wall Facebook*. Dari dulu sudah penasaran sebenarnya, tetapi baru bisa menonton sekarang, dan ternyata memang bagus *banget*. Saya sudah beberapa kali melihat informasi tentang Jagongan Wagen. Tadinya saya pikir *event* lepas. Baru tahu sekarang kalau ternyata ini *event* reguler setiap bulan. Waktu kemarin membuka *link* dari teman, saya menemukan *fan page* Jagongan Wagen. Menurut saya *fan page*-nya unik. Judul acaranya memakai permainan kata dan *design* posternya juga lucu. Waktu pertama lihat posternya, yang saya bayangkan adalah, acaranya pasti *nyentrik*.

Saya semakin penasaran dan tertarik datang ke acara ini karena banyak komentar positif di *Facebook* Jagongan Wagen. Banyak juga yang *share* foto-foto Jagongan Wagen dan *komen-komennya* membikin penasaran. Setelah menonton, saya tidak kecewa, malah di luar ekspektasi saya, ternyata acaranya memang bagus dan banyak sekali peminatnya.

Harapan saya, Jagongan Wagen bisa semakin berkembang dan semakin banyak peminatnya. Saya sendiri merasa senang bisa menonton Jagongan Wagen dan berharap bisa menonton lagi untuk edisi-edisi selanjutnya. Saya mau meluangkan waktu untuk menonton Jagongan Wagen karena acaranya bagus.

Sayang kalau dilewatkan. Penasaran juga dengan tema selanjutnya karena menurut info yang saya dapat, tema Jagongan Wagen setiap bulan selalu berbeda dan seniman-senimannya juga baru.

3.2 Koentjara Djati

Kesan pertama saya menonton Jagongan Wagen adalah penuh kejutan. Jauh dari bayangan saya kalau pertunjukannya akan seperti ini. Judul tema acaranya sangat abstrak menurut saya. Design posternya pun penuh teka-teki sehingga tidak mudah menebak isi pertunjukannya. Pertama kali saya membuka undangan *event* di *Facebook* sempat menebak-nebak mengenai pertunjukan ini. Apakah pertunjukan teater, musik, tari, atau pertunjukan seni yang lain. Banyak juga yang meninggalkan pertanyaan sama di kolom *comment*. Undangan *event* itu berhasil membuat saya penasaran dan akhirnya memutuskan untuk datang dan menyaksikan sendiri pertunjukkan tersebut.

Setiap hari saya membuka jejaring sosial *Facebook*, tetapi baru kali ini mendapat undangan *event* Jagongan Wagen dari teman. Jadi baru kali ini juga saya mendengar nama atau judul acara Jagongan Wagen. Saya sempat ikut mengundang beberapa teman juga dalam undangan *event* tersebut. Maksudnya adalah mencari teman untuk berangkat menonton. Ternyata beberapa teman malah sudah lebih dahulu mengetahui info tersebut dibandingkan saya. Akhirnya saya berangkat menonton bertiga dan saya satu-satunya yang baru pertama kali ini menonton Jagongan Wagen.

Harapan saya, acara ini bisa dinikmati lebih banyak orang lagi karena sayang jika dilewatkan. Acara ini sangat bermutu dan layak direkomendasikan. Muatan temanya pun bisa dinikmati semua kalangan, dari anak kecil sampai orang dewasa, dari mahasiswa sampai ibu rumah tangga. Sangat menghibur tetapi punya nilai positif yang tinggi. Saya mau meluangkan waktu untuk menonton atas rekomendasi teman dan atas rasa penasaran saya. Saya tidak menyesal dan bersedia kembali datang untuk menyaksikan Jagongan Wagen karena pertunjukan hari ini cukup menjanjikan untuk saya.

Setelah menyaksikan sendiri acara Jagongan Wagen, saya sama sekali tidak keberatan untuk merekomendasikan acara ini kepada teman atau kenalan saya, atau bahkan orang yang baru saya kenal. Tadi pun saya sudah sempat *posting* beberapa foto dan *update* status *Facebook* mengenai Jagongan Wagen. Sudah ada beberapa teman yang komentar juga. Ada sebagian yang menyesal karena tidak bisa menonton, ada sebagian yang ikut merekomendasikan, ada juga yang penasaran dan menanyakan mengenai pertunjukan Jagongan Wagen itu sendiri.

POSTER PROMOSI JAGONGAN WAGEN EDISI MARET

Bakti Budaya
DJARUM foundation

in lumine

JAGONGAN WAGEN
INMIME  RIUM

Asita, Saverinus Egi Nggelong, Nanda Arif Arya P, Chandra Nilasari,
Patricia Yuristavia, Doni Agung Setiawan

Rabu, 27 Maret 2013
19.30WIB

UNTUK UMUM
TANPA TIKET MASUK

Padepokan Seni Bagong Kussudiardja
Ds Kembaran RT 04, Kel. Tamantirto
Kec. Kasihan, Kab. Bantul - DIY


PADEPOKAN SENI
Bagong Kussudiardja

0274 414404 / 085729720434
info@ybk.or.id
www.facebook.com/padepokansenibagongkussudiardja

POSTER PROMOSI JAGONGAN WAGEN EDISI APRIL

Bakti Budaya
DJARUM foundation
JAGONGAN WAGEN



Minggu, 28 April 2013
19.30WIB

Padepokan Seni Bagong Kussudiardja
Ds Kembaran RT 04, Kel. Tamantirto
Kec. Kasihan, Kab. Bantul - DIY

TANPA TIKET MASUK (GRATIS)


PADEPOKAN SENI
Bagong Kussudiardja

telp. : 0274 414404
web : www.psbk.or.id, email : info@psbk.or.id
www.facebook.com/padepokansenibagongkussudiardja

POSTER PROMOSI JAGONGAN WAGEN EDISI MEI



Bakti Budaya
DJARUM foundation
JAGONGAN WAGEN

Rizst Estrellita
Jay Afrisando
Setya Rahdiyati
Dola Joentak
Riris Aristya
Avis Avicenna

RAMUSIKAP

19.30WIB
Selasa, 21 Mei 2013

Padepokan Seni Bagong Kussudiardja
Ds Kembaran RT 04, Kel. Tamantirto
Kec. Kasihan, Kab. Bantul - DIY

TANPA TIKET MASUK (GRATIS)


PADEPOKAN SENI
Bagong Kussudiardja

telp. : **0274 414404**
web : www.psbk.or.id, email : info@psbk.or.id
www.facebook.com/padepokansenibagongkussudiardja

POSTER PROMOSI JAGONGAN WAGEN EDISI JUNI

Bakti Budaya
DJARUM foundation
JAGONGAN WAGEN

Pas le
Kelakono

Nindya Pramesti
Hartini
Rodi Marciano
Rizki N Dzulfikar
M Dinu Imansyah
Yulian Destiana

19.30 WIB **GRATIS**
SABTU, 15 JUNI 2013

Padepokan Seni Bagong Kussudiardja
Ds Kembaran RT 04, Kel. Tamantirto
Kec. Kasihan, Kab. Bantul - DIY

PADEPOKAN SENI
Bagong Kussudiardja
telp. : 0274 414404
web : www.psbk.or.id, email : info@psbk.or.id
www.facebook.com/padepokansenibagongkussudiardja

VIDEO TEASER JAGONGAN WAGEN EDISI PAS KELAKON

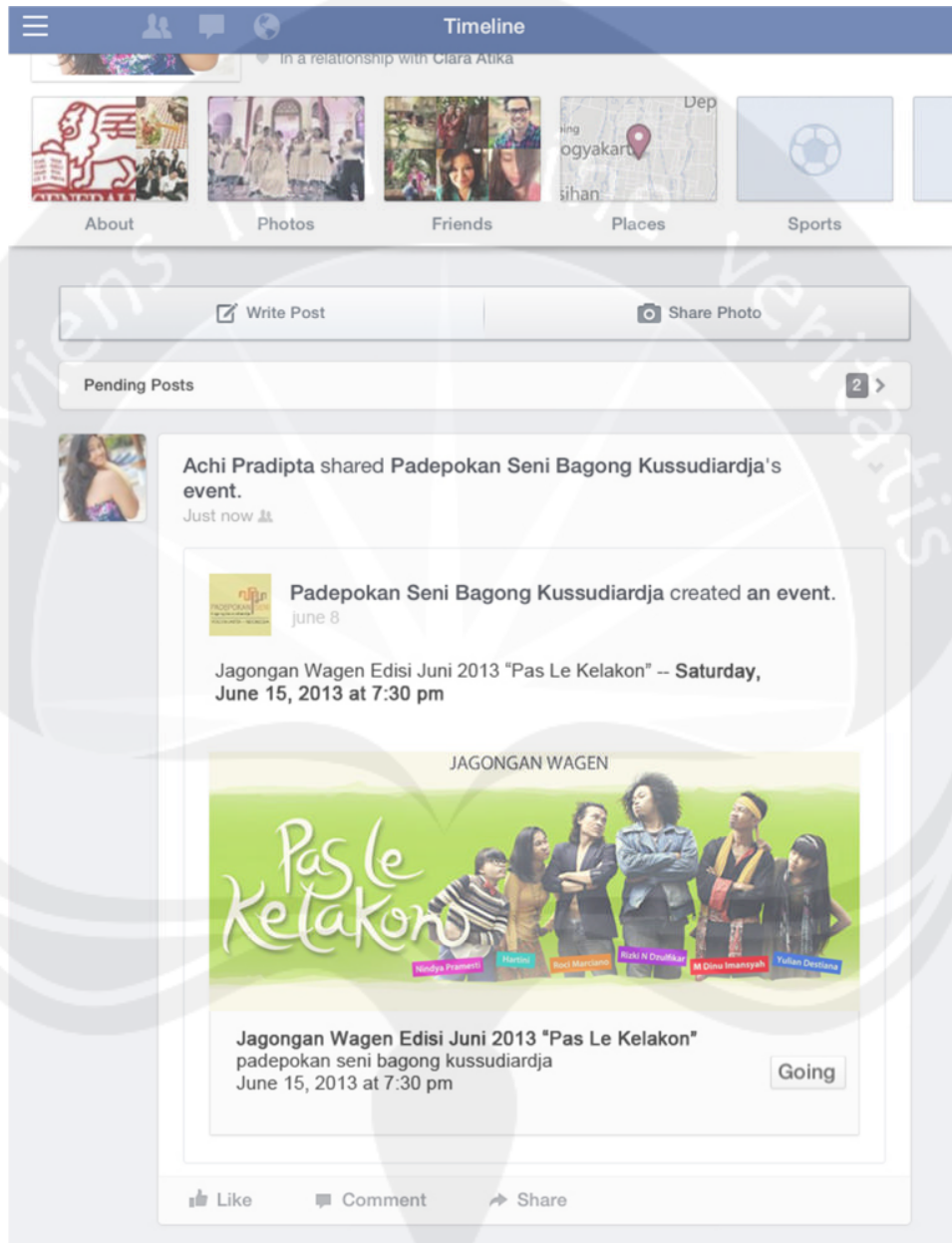


AKTIVITAS SHARE DI ACCOUNT PRIBADI FACEBOOK



www.facebook.com/achipradipta

AKTIVITAS SHARE DI ACCOUNT PRIBADI FACEBOOK



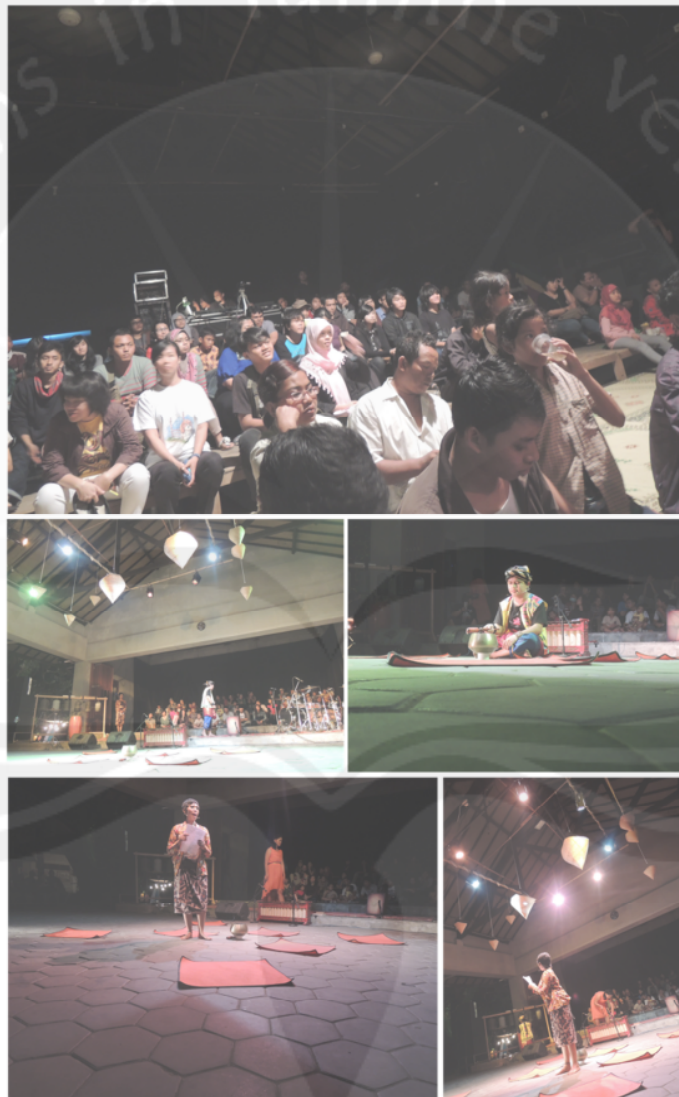
www.facebook.com/achipradipta

DOKUMENTASI JAGONGAN WAGEN



dok.pribadi

DOKUMENTASI JAGONGAN WAGEN



dok.pribadi

DOKUMENTASI JAGONGAN WAGEN



dok.pribadi